

**THE EFFECT OF THE DIAGNOSTIC AND INTERACTIVE USE OF
PERFORMANCE MEASUREMENT SYSTEMS ON MANAGERIAL
PERFORMANCE WITH ROLE AMBIGUITY AND
PSYCHOLOGICAL EMPOWERMENT AS
MEDIATION VARIABLE**

ABSTRACT

This research aimed to examine the effect of the diagnostic and interactive use of performance measurement system (PMS) on managerial performance with variable mediating role ambiguity and psychological empowerment. This research using purposive sampling technique, the sample that used in this research is manager who was studying in the Magister Management Universitas Gadjah Mada (MM UGM), the number of samples in this study were a total of 106 and methods of data analysis used in this study is SEM PLS using WarpPLS 3.0 software.

Results of this research indicate that the use SPK both diagnostic and interactive positive effect on managerial performance. The next result is the use of diagnostic and interactive SPK negative effect on the ambiguity of the role. For further results, only use an interactive SPK proven positive effect on psychological empowerment SPK use interactively while no significant effect. The results of subsequent studies showed that role ambiguity negatively affect managerial performance while empowering psychological positive effect on managerial performance, further negatively affect the ambiguity of the role of psychological empowerment.

Keywords: Performance Measurement System, Diagnostics, Interactive, Role Ambiguity, Psychological Empowerment, Managerial Performance.

**PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM PENGUKURAN KINERJA
SECARA DIAGNOSTIK DAN INTERAKTIF TERHADAP
KINERJAMANAJERIAL DENGAN VARIABEL
MEDIASI AMBIGUITAS PERAN DAN
PEMBERDAYAAN PSIKOLOGIS**

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penggunaan sistem pengukuran kinerja (SPK) secara diagnostik dan interaktif terhadap kinerja manajerial dengan variabel mediasi ambiguitas peran dan kinerja manajerial. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, sampel dalam penelitian ini adalah manajer yang sedang menempuh pendidikan di Magister Manajemen Universitas Gadjah Mada (MM UGM), jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 106 dan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah SEM PLS dengan menggunakan *software* WarpPLS 3.0.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan SPK baik secara diagnostik maupun interaktif berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Hasil selanjutnya adalah penggunaan SPK secara diagnostik dan interaktif berpengaruh negatif terhadap ambiguitas peran. Untuk hasil selanjutnya, hanya penggunaan SPK secara interaktif yang terbukti berpengaruh positif terhadap pemberdayaan psikologis sedangkan penggunaan SPK secara interaktif tidak berpengaruh signifikan. Hasil penelitian selanjutnya menunjukkan bahwa ambiguitas peran berpengaruh negatif terhadap kinerja manajerial sedangkan pemberdayaan psikologis berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial, selanjutnya ambiguitas peran berpengaruh negatif terhadap pemberdayaan psikologis.

Kata Kunci: Sistem Pengukuran Kinerja, Diagnostik, Interaktif, Ambiguitas Peran, Pemberdayaan Psikologis, Kinerja Manajerial.